

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwidjaja, R. (2018). Arkeowisata: Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Wisata Budaya. Yogyakarta: Deepublish.
- Edi, S. R. F. (2016). Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Gultom, D.K., & Christiana, I. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Citra Destinasi dan Kepuasan Wisatawan Serta Implikasinya Terhadap Loyalitas Wisatawan.
- Hanif, A., Kusumawati, A., Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi pada Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Batu).
- Haryanto, J. T. (2013). Implementasi Nilai-Nilai Budaya, Sosial, dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata di Provinsi Yogyakarta.
- ICOM, 2004. *Running a Museum: A Partical Handbook, International Council of Museum, UNESCO, France.*
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS, Semarang: Semarang University Press.
- Juwita, I. A. E. R. (2014). Strategi Pemasaran Museum Wayang Kekayon Yogyakarta Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung.
- Kalebos, Fatmawati. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan.
- Karyan, L. G. D., Astuti, M. E. B (2015). Metodologi penelitian Kajian Literatur.
- Kirom, N. R., Sudarmiati, S., & Putra, I. W. J. A. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan.
- Muksin, D. R. M., & Sunarti. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.
- Notoatmodjo, S. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurdin, I., & Sri, H. (2019). Metode Penelitian Sosial, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Prasodjo, T. (2017). Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik

- Priyanto, & Dyah, S. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah.
- Rif'an, A. A (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rukmana, I. (2015). Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg Sebagai Daya Tarik Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta.
- Setiadi, N. (2003). Perilaku konsumen, konsep, dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Bogor : Kencana Prenada Group.
- Subhiksu, I. B. K., & Utama, I. G. B. R. (2017). Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabeta.
- Sugiyarto, S., Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal.
- Sunaryo, B. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta : Gava Media.
- Syarifuddin, D. (2016). Nilai Wisata Budaya Seni Pertunjukan Saung Angklung Udjo Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.
- <http://lipi.go.id/lipimedia/pengembangan-museum-di-indonesia-terganjal-pendanaan/20625>  
(diakses pada 14 Maret 2021)

<https://www.kompasiana.com/pristia33460/5c89327e0b531c53317ae55f/alasan-mengapa-museum-indonesia-sepi-pengunjung>

(diakses pada 14 Maret 2021)

World Tourism Organization, tentang definisi pariwisata.